

ANALISIS RESIKO

Unit Pemilik Resiko : **BALAI BESAR LATHAN MASYARAKAT YODYAKARTA**
 Periode : **2020**

No.	Tujuan Strategis	Indikator	Kegiatan	Sumber Resiko	Kategori Resiko	Risiko	Penyebab Resiko	Dampak	Pengendalian yang Ada		Resiko Residual	Pemilik Resiko	Penyusunan Resiko			Tingkat Risiko	Periodisitas Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Peningkatan Jawab Risiko	Target Waktu	Komunikasi	Evidence	
									Uraian	Kategori			R	D	SE								
1	1. Kegiatan Kader Desa dan Masyarakat Desa, Daerah Terpencil dan Transmigrasi yang ada di Provinsi Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur	Jumlah Kader Pembudayaan Masyarakat Desa yang terbentuk melalui pelatihan sebanyak 400 orang dan 275 orang Masyarakat Desa, DIY, dan Kawasan Transmigrasi di Desa yang menjadi Prioritas Nasional yang mendapatkan Pelatihan.	a. Pelatihan Masyarakat dan Kader Pembudayaan Masyarakat	Eksternal	Risiko operasional	Penyenggaraan pelatihan kurang optimal	a. Peserta hadir kurang sesuai dengan persyaratan	Pengiriman kapabilitas masyarakat desa, daerah terpencil dan transmigrasi kurang optimal	Rekrutmen peserta sesuai dengan persyaratan	Cukup	Kemungkinan Peristiwa a Risiko	Kapala BSLM Yogyakarta	3	16	16	17	18	2	Maksimalisasi rekrutmen peserta pelatihan sesuai persyaratan (modul) (Surat pemasangan persyaratan rekrutmen peserta kepada Pemda)	Kabid Penyelenggaraan	1 Tahun	Telpon, Email, Surat rekrutmen peserta dengan mencantumkan pelaksanaan pelatihan	Surat Koordinasi dan notulen rapat persiapan pelaksanaan pelatihan
							b. Penugasan peserta secara langsung oleh Kepala Desa yang tidak sesuai dengan persyaratan	a. Hasil pelatihan kurang tepat sasaran (peserta) b. Hasil pelatihan kurang dapat diaplikasikan secara maksimal	a. Surat menyurat ke dinas terkait dan desa mengenai persyaratan peserta pelatihan	Cukup	Kemungkinan Peristiwa a Risiko	Kapala BSLM Yogyakarta	3	3	9	3	2	Mengingat calon peserta cadangan hasil rekrutmen selanjutnya peserta pengganti	Kabid Penyelenggaraan	Februari s.d. Oktober 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait	Persyaratan rekrutmen peserta pelatihan	
							c. Terbatasnya kompetensi SDM pelaksana (Pihak Pembantu PSM)	Peningkatan kompetensi peserta belum sesuai yang diharapkan	1. Peningkatan Kualitas Aparatur (PDM dengan Bina) 2. Surat permohonan kepada dinas terkait sebagai narasumber atau penilai sesuai dengan jenis pelatihan	Cukup	Kemungkinan Peristiwa a Risiko	Kapala BSLM Yogyakarta	4	2	8	3	3	a. Bertahap tenaga pengajar (PSM) b. Peningkatan Kapasitas Aparatur (PSM) c. Ada alternatif pengajar lain	a. Hibang Teta Lathia b. Kabid Penyelenggaraan	Februari s.d. Oktober 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait	Daftar Kompetensi PSM	
							d. Dukungan dari Pemda masih belum optimal	Peningkatan kompetensi peserta belum sesuai yang diharapkan	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda	Cukup	Kemungkinan Peristiwa a Risiko	Kapala BSLM Yogyakarta	3	1	3	3	2	Meningkatkan koordinasi dengan Pemda (Melaikan kunjungan dinas dan surat pengantar tentang informasi pelatihan)	Kepala Balai	1 Tahun	Telpon, WA, dan Email	Kunjungan dinas, undangan rapat dan surat ke Pemda terkait strategis	
							a. Terjadinya bencana alam atau bencana penyakit yang berakibat lama meleset yang menghambat pencapaian target dibarengi	a. Berkoordinasi dengan Balaikota untuk mendesain pelatihan berbasis pembelajaran bencana dan kebencanaan b. Berkoordinasi dengan PSM dan Pemda untuk penganturan jeda di dan penyelenggaraan pelatihan yang terdampak bencana	Kurang	Kemungkinan Peristiwa a Risiko	Kapala BSLM Yogyakarta	1	5	5	4	3	a. Berkoordinasi kepada Balaikota mengenai Surat Ediktan Perdaun Taktis dan Pengunjuk Taktis Penyelenggaraan serta Peningkatan jwa dan Administrasi Pelatihan Bencana. Jeda. Jauh b. Perencanaan penyelenggaraan pelatihan regulasi/teknikal sesuai kebijakan pemerintah	Kapala Balai	1 Tahun	Telpon, Video Call, Email, Video Online Meeting.	Notulen Online Meeting, Surat Ediktan Perdaun Pelatihan ke Desa, Surat di Desa, Alagud alih penganturan jeda di program dan anggaran		
2	b. Pelatihan Masyarakat Desa Kawasan Super Prioritas Boreobudur			Eksternal/risiko internal	Risiko Operasional	Kualitas pelatihan yang kurang optimal	a. Kapasitas SDM peserta yang kurang	a. Hasil pelatihan kurang tepat sasaran (peserta) b. Hasil pelatihan kurang dapat diaplikasikan secara maksimal	Surat menyurat ke dinas terkait dan desa mengenai persyaratan peserta pelatihan	Cukup	Kemungkinan Peristiwa a Risiko	Kapala BSLM Yogyakarta	3	3	9	3	2	Maksimalisasi rekrutmen peserta pelatihan sesuai persyaratan (Surat pemasangan persyaratan rekrutmen peserta kepada Pemda bahwa a peserta dibarengi melakukan kelompok pengujian Desa)	Kabid Penyelenggaraan	Juli s.d. September 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait	Persyaratan rekrutmen peserta pelatihan	

No.	Tujuan Strategis	Indikator	Regener	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Pembuat Risiko	Dampak	Pengenalan yang Ada		Risiko Residual	Penyakit Risiko	Pengukuran Risiko						Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab Risiko	Target Waktu	Komunikasi	Bukti
									10	11			12	13	14	15	16	17					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
							b. Terbatasnya kemampuan SDM pejabat (Pejabat Fungsional PSM)	Peningkatan kompetensi personal belum sesuai yang diharapkan	Cukup	Kemungkinan	Kemungkinan	Kepala BSLM Yogyakarta	4	2	8	3	3	a. Berekas/Kursus tenaga pengajar (PSM) b. Peningkatan Kapasitas Aparatur (PSM) c. Ada alternatif pengajaran (Pengajar Eksternal)	a. Kabag Tata Usaha b. Kabid Penyelenggaraan	Juni s.d. September 2020	Koordinasi dengan pihak terkait	1. Daftar Kompetensi PSM 2. Surat Perintah/Keputusan BSN	
	Jumlah Layanan Dukungan Tugas dan Fungsi	a. Identifikasi Kebutuhan Pelatnan Masyarakat Desa yang ada di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur	Eksternal	Risiko operasional	a. Ketersediaan data dari UKD-1 yang tidak lengkap, pada saat penyusunan program dan anggaran	a. Informasi TNA dari UKD-1 terbatas di kabupaten di Puskesmas	a. Ketidakefektifan jenis bantuan yang diberikan UKD-1 dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan masyarakat	c. Adanya kegiatan evaluasi dan rencana program Tr-1 dalam DPW/POK Baku d. Instrumen identifikasi (belum diidentifikasi)	Cukup	Kemungkinan	Kemungkinan	Kepala BSLM Yogyakarta	2	1	2	1	2	a. Koordinasi dengan UKD-1, Biro Perencanaan, dan Puskesmas serta dengan DPMD untuk merencanakan langkah-basis penertarikan bantuan	a. Kabid Program PDSI	Januari - Februari 2020	Koordinasi dengan pihak terkait	Surat Koordinasi pelaksanaan identifikasi	
			Internal	Risiko operasional	a. Pengalihan informasi oleh tenaga fungsional yang kurang tepat sasaran sesuai dengan bantuan yang ada	a. Pengalihan yang dilakukan oleh tenaga fungsional kurang akuratnya dalam mengginggip opini masyarakat menuju kebutuhan pelatihan sesuai	a. Pelatihan yang dibutuhkan masyarakat kurang sesuai dengan bantuan yang ada	a. Menetapkan langkah-jenis-jenis pelatihan yang bisa masuk bantuan bantuan yang ada	Cukup	Kemungkinan	Kemungkinan	Kepala BSLM Yogyakarta	2	1	2	1	2	a. Rapat penajaban internal bersama dengan timbangan sebelum pelaksanaan bantuan	Kabid Program PDSI	Januari - Februari 2020	Koordinasi dengan pihak terkait	Notulensi Rapat Penajaban	
	Jumlah Dukungan Manajemen Seder (Pelaksanaan Pemeliharaan dan Evaluasi)	a. Evaluasi Data dan Informasi Pasca Pelatihan	Eksternal/Intern	Risiko operasional	Rencana Kerja Tidak Lengkap (RKTL) peserta yang dibuat pada saat pelatihan belum secara utuh dilaksanakan	Rencana Kerja Tidak Lengkap (RKTL) peserta kurang memantapkan kepedulian/pemenuhan persyaratan RKTL.	RKTL tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh peserta	Pendampingan dan penjelasan oleh peserta	Cukup	Kemungkinan	Kemungkinan	Kepala BSLM Yogyakarta	3	2	6	3	Modest	Koordinasi dengan PSM terkait pengisian RKTL	Kabid Program PDSI	Juni - Oktober 2020	Koordinasi dengan pihak terkait	Surat Koordinasi pelaksanaan BPW	
		b. Pengelolaan Data dan Informasi	Eksternal	Risiko operasional	Data yang dibagikan belum secara utuh terserap	Data yang ada di Desa belum terdapat secara utuh	Data dan informasi yang dibagikan pada laporan belum terdapat secara utuh	Komunikasi dan koordinasi dengan desa terkait lebih awal di dan secara intensif	Cukup	Kemungkinan	Kemungkinan	Kepala BSLM Yogyakarta	3	1	3	3	Modest	Komunikasi lebih intensif mengenai pengumpulan data	Kabid Program PDSI	April - Agustus 2020	Koordinasi dengan pihak terkait	Surat Koordinasi pelaksanaan Pengalihan Data dan Informasi	
		c. Penyusunan Laporan Kinerja 2020	Internal	Risiko Operasional	Terdapat keterlambatan penyampaian laporan kepada PDP Baku	Adanya bidang/bagian yang dalam penyelesaian laporan kinerja yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kepada bidang / bagian lainnya	keterlambatan dalam penyiangan/abon dan penilaian kinerja BSLM Yogyakarta per tri wulan sehingga tidak dapat dijadikan masukan dalam penyusunan kebijakan	pelagic perbuat secara intensif menggrupkan data dari masing-masing bidang/bagian	Cukup	Kemungkinan	Kemungkinan	Kepala BSLM Yogyakarta	3	2	6	3	Modest	Triyukan koordinasi ke bidang / bagian lainnya perihal realisasi kegiatan selaras tri wulan	Kabid Program PDSI	Tri wulan	Koordinasi dengan Bidang/bagian lainnya	Form Evaluasi Tri wulan Yang diisi dan telah ditanda tangan oleh Kepala Bidang/Kasi Masing-masing bidang	
		d. Penyusunan Laporan Bulanan 2020	Internal	Risiko Operasional	Terdapat keterlambatan penyampaian laporan kepada PDP Baku	Adanya bidang/bagian yang dalam penyelesaian laporan kinerja yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kepada bidang / bagian lainnya	keterlambatan dalam penyiangan/abon dan penilaian kinerja BSLM Yogyakarta per tri wulan sehingga tidak dapat dijadikan masukan dalam penyusunan kebijakan	pelagic perbuat secara intensif menggrupkan data dari masing-masing bidang/bagian	Cukup	Kemungkinan	Kemungkinan	Kepala BSLM Yogyakarta	3	2	6	3	Modest	Triyukan koordinasi ke bidang / bagian lainnya perihal realisasi kegiatan selaras bulanan	Kabid Program PDSI	Setiap Bulan	Koordinasi dengan Bidang/bagian lainnya	Form Evaluasi Tri wulan Yang diisi dan telah ditanda tangan oleh Kepala Bidang/Kasi Masing-masing bidang	

No.	Tujuan Strategis	Indikator	Neyuan	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Risiko	Penebab Risiko	Dampak	Pengenalan yang Ada		Risiko Residual	Penilik Risiko	Pengukuran Risiko				Level Risiko	Peringkat Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung Jawab Risiko	Target Waktu	Komunikasi	Bukti
									10	11			14	15	16	17							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
			a. Penguatan Gerakan Penggerak Seadanya Masyarakat (PSM)	Eksternal	Risiko operasional	Tertundanya gerakan penggerak fungsional (PSM) BII ke N/ia	Belum adanya program hukum yang mengawali penuntutan gerakan penggerak	Fungsional PSM Gel BII BII Koordinasi dengan LRE-1 (Pusatima)	Cukup	Kemungkinan Risiko a Risiko	Kepala BBLM Yogyakarta	3	1	3	3	3	Moderat	Komunikasi lebih intens dengan Pusatima dan Biro Kesegawa sian	Kabag Tata Usaha	Januari - Desember 2020	Koordinasi dengan pihak-pihak terkait	Surat pengajuan Kerangka Verifikasi Output PSM	

Yogyakarta, April 2020
Kepala
BBLM Yogyakarta,


Dr. Edo Chairatun M.
NP. 1567024 198701 2 001